

Univeritas Ngudi Waluyo
Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan
Skripsi, Februari 2026
Ervina Nur Maulida
026221046

ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN
KECELAKAAN KERJA PADA PETANI BUNGA DI DESA JETIS, DUSUN
NGASEM, KECAMATAN BANDUNGAN, KABUPATEN SEMARANG

ABSTRAK

Latar Belakang : Kecelakaan kerja menjadi masalah utama khususnya di sektor pertanian akibat aktivitas fisik berat, lahan tidak ergonomis, dan paparan bahaya lingkungan. Petani bunga di dataran tinggi Dusun Ngasem, Desa Jetis Kecamatan Bandungan, Kabupaten Semarang. Berdasarkan studi pendahuluan di Dusun Ngasem ditemukan bahwa pernah ada kejadian kecelakaan kerja tersengat Listrik hingga mengalami kematian hal ini menjadi tantangan bagi peneliti untuk menggali lebih dalam serta menghadapi risiko tinggi dari bedengan miring licin, bekas potongan batang tanaman bunga, dan pestisida. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi faktor individu seperti usia, jenis kelamin, masa kerja, pengetahuan K3 dan faktor pekerjaan seperti beban kerja, kelelahan kerja, penggunaan APD diduga berperan dalam terjadinya kejadian kecelakaan kerja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang berhubungan dengan kejadian kecelakaan kerja pada petani bunga.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain cross sectional. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 125 responden. Teknik pengambilan data dilakukan melalui wawancara, observasi, pengukuran denyut nadi dengan instrumen berupa lembar kuesioner dan observasi. Data dianalisis menggunakan uji statistic chi square.

Hasil: Penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden (75,2%) pernah mengalami kecelakaan kerja di lahan. Terdapat hubungan antara usia dengan kejadian kecelakaan kerja (p value = 0,041), Tidak terdapat hubungan antara jenis kelamin dengan kejadian kecelakaan kerja (p value = 0,719), Terdapat hubungan antara masa kerja dengan kejadian kecelakaan kerja (p value = 0,023), Tidak terdapat hubungan antara beban kerja dengan kejadian kecelakaan kerja (p value = 0,522), Terdapat hubungan antara kelelahan kerja dengan kejadian kecelakaan kerja (p value = 0,037), Tidak terdapat hubungan antara pengetahuan K3 dengan kejadian kecelakaan kerja (p value = 0,498), Tidak terdapat hubungan antara penggunaan APD dengan kejadian kecelakaan kerja (p value = 0,599).

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara usia, kelelahan kerja dan masa kerja dengan kejadian kecelakaan kerja, serta tidak terdapat hubungan antara jenis kelamin, pengetahuan k3, beban kerja, penggunaan APD. Safety culture kerja kelompok dan adaptasi local menjadi faktor protektif penting.

Kata Kunci: Kecelakaan kerja, Petani bunga, Penggunaan APD, Masa kerja, Pengetahuan K3, Kelelahan kerja, Bandungan Semarang.

Ngudi Waluyo University
Bachelor Program of Public Health , Faculty of Health
Final Project, February 2026
Ervina Nur Maulida
026221046

ANALYSIS OF FACTORS RELATED TO WORK ACCIDENTS AMONG
FLOWER FARMERS IN NGASEM HAMLET, JETIS VILLAGE, BANDUNGAN
DISTRICT, SEMARANG REGENCY

ABSTRACT

Background: Work accidents are a major problem, especially in the agricultural sector, due to heavy physical activity, non-ergonomic land, and exposure to environmental hazards. Flower farmers in the highlands of Ngasem Hamlet, Jetis Village, Bandungan District, Semarang Regency. Based on preliminary studies in Ngasem Hamlet, it was found that there had been a work accident involving electrocution that resulted in death. This became a challenge for researchers to explore further and face the high risks of slippery sloping beds, cut flower stems, and pesticides. This study aims to identify individual factors such as age, gender, length of service, and OSH knowledge, as well as occupational factors such as workload, work fatigue, and PPE use, which are suspected to play a role in the occurrence of work accidents. This study aims to analyze factors related to work accidents among flower farmers.

Method: This study is a quantitative study with a cross-sectional design. The sample in this study consisted of 125 respondents. Data collection techniques were conducted through interviews, observations, and pulse measurements using instruments in the form of questionnaires and observations. The data were analyzed using the chi-square statistical test.

Results: The results showed that most respondents (75.2%) had experienced work accidents in the field. There was a relationship between age and the occurrence of work accidents (p value = 0.041). There was no relationship between gender and the occurrence of work accidents (p value = 0.719). There was a relationship between length of service and the occurrence of work accidents (p value = 0.023). There was no relationship between workload and the occurrence of work accidents (p value = 0.522). There is a correlation between work fatigue and the occurrence of workplace accidents (p value = 0.037). There is no correlation between K3 knowledge and the occurrence of workplace accidents (p value = 0.498). There is no correlation between the use of PPE and the occurrence of workplace accidents (p value = 0.599).

Conclusion: There is a significant relationship between age, work fatigue, and length of service with the occurrence of work accidents, and there is no relationship between gender, OSH knowledge, workload, and PPE use. Work group safety culture and local adaptation are important protective factors.

Keywords: Work accidents, Flower farmers, Use of PPE, Working hours, Occupational safety and health knowledge, Work fatigue, Bandungan, Semarang